

Hubungan Kepercayaan Diri Mahasiswa Psikologi Islam dengan Penyelesaian Skripsi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Erny Fitroh Nabila Muwafiqi

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Email: naaaaaabiiila@gmail.com

Abstract

The process of preparing thesis and thesis proposals certainly drains a lot of energy, time, and money, even not infrequently which is also emotionally draining so that students feel anxious and allow a feeling of laziness, anxiety to arise which leads to confusion in looking for other references and it is likely that in the eighth semester it is still at the stage of writing a thesis proposal. To be able to get through this anxiety, high self-confidence is needed in order to encourage individuals to always be enthusiastic in doing the final thesis project. The formulation of the problem in this study is Is there a relationship between the self-confidence of Islamic Psychology students and the completion of a thesis at the Kiai Haji Achmad Siddiq Jember State Islamic University? This research method uses quantitative methods with a correlational approach. The research sample was 63 students so that the entire population was sampled because the sample was below 100 or called a sampling technique using a census. Data collection techniques using observation and questionnaires/ questionnaires which contain a confidence scale and a thesis completion scale. The data analysis technique used in this study used Pearson's product moment correlation. The results of this study show a positive relationship between self-confidence and the completion of a thesis with a significance value of 0.000 and a correlation value of 0.743 which means that the higher the self-confidence of Islamic Psychology students, the higher the completion of the thesis. Then H_a is accepted and H_0 is rejected. **Keywords:** Self-Confidence, Islamic Psychology Student, Thesis Completion.

Abstrak

Proses penyusunan proposal skripsi maupun skripsi tentu banyak menguras tenaga, waktu, dan biaya bahkan tidak jarang yang juga menguras emosi sehingga mahasiswa merasa cemas dan memungkinkan akan timbul rasa malas, gelisah yang berujung pada kebingungan dalam mencari referensi lain dan besar kemungkinan pada semester delapan masih berada pada tahap penulisan proposal skripsi. Untuk dapat melewati rasa cemas tersebut diperlukan adanya kepercayaan diri yang tinggi agar dapat mendorong individu untuk selalu bersemangat dalam mengerjakan tugas akhir skripsi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada hubungan kepercayaan diri mahasiswa Psikologi Islam dengan penyelesaian skripsi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian sebanyak 63 mahasiswa sehingga seluruh populasi dijadikan sampel karena sampel dibawah 100 atau disebut dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sensus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan angket/ kuesioner yang di dalamnya berisi skala kepercayaan diri dan skala penyelesaian skripsi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment pearson*. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan penyelesaian skripsi dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai korelasi sebesar 0,743 yang memiliki arti bahwa semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa Psikologi Islam, maka semakin tinggi pula penyelesaian skripsi. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Mahasiswa Psikologi Islam, Penyelesaian Skripsi.

Pendahuluan

Manusia adalah makhluk hidup ciptaan Tuhan dihadirkan di dunia secara tidak abadi dan secara alami mengalami tantangan fisik, mental, spiritual, dan psikologis dialami dalam kehidupannya sehingga menjadi pengalaman tersendiri bagi setiap makhluk hayati tersebut. Namun jika semua manusia bisa melewati dan mengatasi dengan mencari jalan keluarnya, maka mereka dapat bangkit sehingga kehidupannya dapat lebih maju dari sebelumnya. (Kartono, 2013)

Supaya dapat mencapai pada titik tersebut, manusia perlu adanya *positif thinking* bahwa adanya sesuatu yang dihadapi adalah atas ridho Allah. Sesuai penjelasan QS. al- Baqarah yang artinya “*Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya*”.

Selain itu manusia membutuhkan pendidikan yang merupakan kebutuhan hidup yang didapatkan dari pengalaman belajar dan berlangsung selama di lingkungan sepanjang hidupnya. Pendidikan mencakup semua kondisi kehidupan yang memberi pengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan kehidupan (Mudyahardjo, 2006). Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan individu untuk menumbuhkan dan mencapai kehidupan spiritual. Selain itu, pendidikan merupakan sistem yang memiliki beberapa komponen yang saling mempengaruhi dan saling menentukan tujuan supaya peserta didik dapat merasakan kondisi lingkungan sekolah aman dan nyaman karena didukung ketersediaan alat sekolah, semangat guru yang baik, dan lain-lain. Apabila salah satu komponen tidak terpenuhi, maka pendidikan tidak berfungsi. Al-Qur'an yang membahas semangat pendidikan tercantum pada ayat yang turun pertama pada Rasulullah SAW, yaitu perintah *Iqra'* yaitu perintah yang menegaskan pentingnya dari membaca. Dengan demikian, pendidikan menjadi penentu sehingga pendidik harus mencapai tujuan dan cita-cita pendidikan dalam menerapkan perubahan sosial yang melibatkan integritas dalam pertumbuhan siswa. Maka peningkatan mutu pendidikan yang harus ditempuh oleh anak Indonesia adalah pendidikan yang tinggi, salah satunya adalah menjadi mahasiswa.

Mahasiswa merupakan panggilan akrab bagi seseorang belajar di perguruan tinggi negeri atau swasta dan tidak semua orang sampai pada fase tersebut, karena merupakan salah satu bentuk tantangan kehidupan manusia yang nantinya menjadi pembandingan masyarakat terhadap intelektualitas mereka lebih luas dibanding dengan kelompok usia mereka atau dibawah mereka bukan mahasiswa. Maksud ciri intelektualitas adalah kemampuan menghadapi, mengeksplorasi, dan memahami cara-cara yang lebih sistematis untuk memecahkan masalah karena mahasiswa dianggap oleh masyarakat sebagai generasi muda bangsa dan berharap dapat meningkatkan kualitas dunia lebih maju dari sebelumnya. Namun untuk mewujudkan agar menjadi generasi penerus bangsa yang baik tidak selalu melewati jalan yang lurus, tetapi mereka harus melawati lika-liku yang harus mereka jalani dengan sungguh-sungguh layaknya sebagai mahasiswa. Seperti pada saat

perkuliahan yang memakan waktu dan biaya tidak sedikit. Masa perkuliahan yang dijalani mahasiswa sebagai proses menimba ilmu dengan jangka belajar selama empat tahun yang ditugaskan untuk beradaptasi dengan lingkungan baru sehingga dituntut supaya bisa menyelesaikan tantangan dan hambatan akademik. Terutama tugas dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan menuangkan ide-ide yang didapat selama proses perkuliahan dengan bentuk sebendel jilidan buku yaitu karya tulis ilmiah sebagai persyaratan berakhirnya pendidikan akademis atau untuk mendapat gelar sarjana.

Tahap awal menulis skripsi adalah menulis proposal skripsi paling lambat dilaksanakan di semester tujuh supaya semester delapan bisa melanjutkan menulis skripsi. Sering kali mahasiswa menemui berbagai kendala yang berasal dari diri sendiri atau faktor internal dan dari luar diri sendiri atau faktor eksternal ketika menyusun proposal skripsi atau skripsi sehingga akan berdampak pada proses penundaan dalam mengerjakan dan dilanda kecemasan ketika tidak bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan standar waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk dapat melewati kecemasan tersebut perlu adanya percaya diri karena dapat memotivasi individu agar terus bersemangat dalam mengerjakan tugas akhir skripsi (Kristanto H. P. Sumardjono, dan Setyorini, 2014). Untuk dapat melewati kecemasan tersebut perlu adanya percaya diri karena dapat memotivasi individu agar terus bersemangat dalam mengerjakan tugas akhir skripsi.

Kepercayaan diri merupakan suatu hal yang dimiliki manusia yang membuat dirinya lebih baik dari sebelumnya. Tetapi untuk mewujudkan hal tersebut membutuhkan waktu cukup lama yang disertai dengan kesabaran tetapi tidak mengesampingkan kebutuhan dalam melatih dirinya sehingga kecakapan yang dimiliki dapat meningkatkan taraf kepercayaan dirinya (Covey, 1994). Kepercayaan diri memiliki arti bahwa individu dapat melakukan suatu hal yang bisa dilakukan (Amete, 1996). Terbentuknya kepercayaan diri terjadi karena adanya interaksi sosial yang sehat dan menjadikan suatu pengalaman dalam kehidupannya (Kumara, 1988).

Islam juga mengajarkan supaya selalu menanamkan rasa percaya diri karena dengan begitu mereka digolongkan sebagai orang beriman dan istiqomah karena tidak mengenal rasa takut, sedih, dan gelisah. Dengan demikian, mahasiswa memiliki percaya diri dapat mencapai tujuan hidup mereka, pantang menyerah dan tidak takut akan kesulitan ketika menyusun tugas akhir skripsi. Mahasiswa mempunyai rasa percaya diri positif akan terus berupaya mencari cara untuk mengatasi berbagai rintangan yang menghambat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Adapun seperti contoh penelitian yang dilakukan oleh Witri Nurhuda jurusan Psikologi Universitas Medan Area tahun 2019 tentang Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Psikologi yang Sedang menyelesaikan Skripsi Di Universitas Medan Area. Penelitian tersebut memaparkan bahwa fenomena di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, beberapa mahasiswa

merasa tidak dapat menyelesaikan skripsinya, kebingungan dalam bimbingan dan selalu bertanya kepada temannya, takut salah memilih judul skripsi, merasa pesimis dengan hasil skripsi yang mereka tulis (Witri, 2019).

Adanya penelitian tersebut, maka perlu dilakukan studi pendahuluan pada Sebagian calon responden yaitu lima mahasiswa Psikologi Islam UIN KHAS Jember angkatan 2018 yang merupakan angkatan pertama yang berada di semester tujuh mengenai proses mengerjakan skripsi kaitannya dengan aspek kepercayaan diri dalam menyelesaikannya. Kelima mahasiswa menilai bahwa pengerjaan tugas akhir atau skripsi merupakan suatu hal yang baginya horor sehingga belum pada tahap pengerjaan skripsi dan perlu banyak tahapan yang harus mereka lalui seperti penentuan tema penelitian sehingga nantinya menjadi judul penelitian yang baginya sulit dan panik apabila tema yang diangkat tidak sesuai dengan fenomenena, konsultasi judul penelitian kepada kaprodi, mencari sumber referensi yang sesuai dengan tema penelitian dengan jumlah yang cukup banyak, dan masih banyak lainnya. Lebih spesifiknya lagi, empat mahasiswa mengaku bahwa keseluruhan beban SKS sudah terlalui Hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa masih banyak mahasiswa Psikologi Islam UIN KHAS Jember yang berada pada beberapa fenomena tersebut sehingga belum pada tahap penulisan proposal skripsi, padahal mayoritas dari mereka beban SKS sudah terlalui secara keseluruhan dan semester tujuh saat ini mereka sudah mengambil matakuliah skripsi. Namun untuk memulai mengerjakan, mengalami kebingungan dalam proses awal yaitu pengajuan judul skripsi karena menduduki sebagai angkatan pertama yang didukung dengan adanya kebingungan pemilihan tema sehingga mereka mengambil berbagai tema dan dijadikannya beberapa judul penelitian yang melebihi dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh fakultas yaitu tiga judul yang belum segera dikonsultasikan kepada kaprodi, merasa takut akan adanya beberapa kendala dalam proses pengerjaan sehingga membuat mereka enggan untuk mengkonsultasikan. Sedangkan satu mahasiswa mengaku bahwa masih terdapat beban SKS yang belum ia tempuh sehingga tidak memenuhi syarat untuk mengambil mata kuliah skripsi. Selain itu masih didukung dengan kesibukannya sebagai mahasiswa organisatoris yang penuh dengan berbagai kesibukan.

Berdasarkan pada data yang dihasilkan maka mahasiswa memiliki kekurangan atas kepercayaan diri dalam menyelesaikan skripsi sehingga mahasiswa memungkinkan untuk muncul rasa malas, gelisah yang berujung pada kebingungan dalam mencari referensi lain dan besar kemungkinan pada semester delapan masih berada pada tahap penulisan proposal skripsi. Adanya persoalan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Kepercayaan Diri Mahasiswa Psikologi Islam dengan Penyelesaian Skripsi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”**.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini memakai metode kuantitatif. Metode kuantitatif memiliki definisi yaitu penelitian terstruktur untuk melihat kekuantifikasian data agar populasi yang diteliti dapat digeneralisasikan dan hasil penelitian dalam bentuk numerik yang dianalisis menggunakan statistik (Agung,2016). Metode kuantitatif disematkan karena merupakan metode tradisional yang cukup lama digunakan. Metode kuantitatif adalah sebuah penelitian berdasar filsafat positivisme yang dipakai dalam meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data menggunakan statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang ditentukan. Metode kuantitatif disebut metode *discovery* karena di dalamnya terdapat proses menemukan dan mengembangkan berbagai iptek baru (Sugiyono, 2018). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah korelasional. Tujuan menggunakan pendekatan korelasional adalah mengetahui ada atau tidak hubungan dua variabel atau lebih ditentukan peneliti (Jannah, 2018).

Populasi pada penelitian ini seluruh mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2018 di UIN KHAS Jember yang berjumlah 63 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus atau sampling total. Sensus atau sampling total dilakukan dalam semua populasi karena di bawah 100 responden (Sugiyono, 2018). Sampel pada penelitian ini berjumlah 63 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi yang dilakukan pada lima mahasiswa Psikologi Islam UIN KHAS Jember dan skala yang terdiri dari dua macam yaitu skala kepercayaan diri dan skala penyelesaian skripsi. Skala kepercayaan diri (Ghufron & Risnawita, 2016) terdiri dari lima aspek 1) keyakinan dan kemampuan diri, 2) optimis, 3) objektif, 4) bertanggung jawab, 5) rasional dan realitas. Uji validitas dan reliabilitas untuk skala kepercayaan diri dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 26.0 for Windows. Uji validitas menggunakan *product moment pearson* menunjukkan hasil aitem valid yang berjumlah 39 aitem. Uji reliabilitas skala kepercayaan diri menggunakan *Cronbach's Alpha* memiliki nilai sebesar 0,896. Berdasar pada indeks koefisien reliabilitas, maka nilai tersebut dikatakan reliabel karena lebih dari 0,60. Skala penyelesaian skripsi (Arief Maulana, 2012) terdiri dari lima aspek 1) motivasi lulus tepat waktu, 2) kemampuan menulis karya tulis ilmiah, 3) ketersediaan sumber belajar, 4) kualitas bimbingan skripsi, 5) lingkungan teman sebaya. Uji validitas dan reliabilitas untuk skala penyelesaian skripsi dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 26.0 for Windows. Uji validitas menggunakan *product moment pearson* menunjukkan hasil aitem valid yang berjumlah 16 aitem. Uji reliabilitas skala kepercayaan diri menggunakan *Cronbach's Alpha* memiliki nilai sebesar 0,839. Berdasar pada indeks koefisien reliabilitas, maka nilai tersebut dikatakan reliabel karena lebih dari 0,60.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian memakai teknik korelasi *product moment pearson* dengan bantuan aplikasi SPSS 26.0 for windows. memakai teknik korelasi *product moment pearson* merupakan teknik untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian melakukan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, uji linieritas

annova, dan uji hipotesis korelasi *product moment pearson* yang keseluruhan menggunakan bantuan SPSS 26.0 for windows.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, data tersebut diolah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Skala Kepercayaan Diri dan Penyelesaian Skripsi

<i>Descriptive Statistics</i>						
	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
KD	63	73	112	185	139,05	16,360
PS	63	32	46	78	59,67	8,046
Valid N (listwise)	63					

Berdasarkan hasil statistik deskriptif skala kepercayaan diri memiliki nilai 73, nilai minimal 112 dan maksimal 185. Sedangkan penyelesaian skripsi memiliki nilai 32, nilai minimal 46 dan nilai maksimal 78. Tabel tersebut juga menunjukkan rata-rata kepercayaan diri adalah 139,05 dan nilai penyelesaian skripsi adalah 59,67. Standar deviasi pada kepercayaan diri memiliki nilai 16,360, sedangkan penyelesaian skripsi memiliki nilai sebesar 8,046.

Berdasarkan pada nilai rata-rata dan standar deviasi di atas, maka tingkat kepercayaan diri dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji kategorisasi Data Kepercayaan Diri

Kepercayaan Diri					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Rendah	11	17,5	17,5	17,5
	Sedang	40	63,5	63,5	81,0
	Tinggi	12	19,0	19,0	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Berdasarkan uji kategorisasi data kepercayaan diri mahasiswa Psikologi Islam UIN KHAS Jember, bisa diketahui bahwa 11 mahasiswa memiliki kepercayaan diri rendah 17,5%, 40 mahasiswa memiliki kepercayaan diri sedang 63,5%, dan 12 mahasiswa memiliki kepercayaan diri tinggi 19,0%.

Berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi pada tabel di atas, maka tingkat penyelesaian skripsi dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji kategorisasi Data Penyelesaian Skripsi

Penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi)					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>

Valid	Rendah	8	12,7	12,7	12,7
	Sedang	42	66,7	66,7	79,4
	Tinggi	13	20,6	20,6	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Berdasarkan uji kategorisasi data penyelesaian skripsi mahasiswa Psikologi Islam UIN KHAS Jember, bisa diketahui bahwa 8 mahasiswa mempunyai tingkat penyelesaian skripsi rendah dengan presentase sebesar 12,7%, 42 orang mahasiswa yang memiliki tingkat penyelesaian skripsi sedang dengan presentase sebesar 66,7%, dan 13 orang mahasiswa memiliki tingkat penyelesaian skripsi tinggi dengan presentase sebesar 20,6%.

Uji normalitas dipakai mengetahui hasil penelitian bersifat distribusi normal atau tidak. Menurut Gunawan (2017), apabila distribusinya berdistribusi normal, hasil penelitian mewakili populasi yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui data penelitian distribusi normal atau tidak, dilihat pada pedoman uji normalitas berikut :

Tabel 4. Pedoman Uji Normalitas

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig > 0,05	Distribusi normal
Sig < 0,05	Distribusi tidak normal

Berikut hasil penelitian uji normalitas :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,38972940
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,061
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas, maka hasil penelitian menunjukkan distribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0,200 artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dikatakan kepercayaan diri dan penyelesaian skripsi berdistribusi normal sesuai dengan pedoman uji normalitas.

Uji linieritas adalah proses perhitungan dipakai menentukan hubungan linier atau tidak dari variabel kepercayaan diri dan variabel penyelesaian skripsi. Dalam penelitian ini, menggunakan *annova* untuk melakukan uji linieritas. Untuk mengetahui data distribusi linier atau tidak, dilihat pada pedoman uji linieritas menggunakan *annova*:

Tabel 6. Pedoman Uji Linieritas

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig > 0,05	Data linier
Sig < 0,05	Data tidak linier

Berikut hasil perhitungan data berdasarkan uji linieritas :

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
PS * KD	Between Groups	(Combined)	3521,533	35	100,615	5,516	,000
		Linearity	2212,951	1	2212,951	121,327	,000
		Deviation from Linearity	1308,583	34	38,488	2,110	,025
	Within Groups	492,467	27	18,240			
	Total	4014,000	62				

Berdasarkan hasil uji linieritas, menunjukkan data penelitian kepercayaan diri dan penyelesaian skripsi dengan signifikansi 0,025 yang termasuk data tidak linier karena signifikansi di bawah 0,05.

Uji hipotesis diterapkan mengetahui ada atau tidak hubungan kepercayaan diri mahasiswa Psikologi Islam UIN KHAS Jember dengan penyelesaian skripsi. Uji hipotesis penelitian ini menerapkan korelasi *product moment pearson*. Berikut pedoman pengujian hipotesis yang dapat menentukan kedua variabel terdapat hubungan atau tidak :

Tabel 8. Pedoman Uji Korelasi

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig < 0,05	Berhubungan
Sig > 0,05	Tidak berhubungan

Pedoman lain untuk menentukan tingkatan hubungan variabel bebas dan variabel terikat bisa dilihat pada pedoman berikut :

Tabel 9. Pedoman Tingkat Korelasi

Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
0,00 – 0,20	Tidak memiliki korelasi
0,21 – 0,40	Korelasi tingkat lemah
0,41 – 0,60	Korelasi tingkat sedang
0,61 – 0,80	Korelasi tingkat kuat
0,81 – 1,00	Korelasi tingkat sempurna

Berikut hasil uji hipotesis menggunakan korelasi sederhana *product moment pearson* :

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis

<i>Correlation</i>		
	KD	PS
KD Pearson Correlation	1	,743**
Sig. (2-tailed)		,000
N	63	63
PS Pearson Correlation	,743**	1
Sig. (2-tailed)	,000	
N	63	63

Hasil uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment pearson* menunjukkan nilai signifikans 0,000 sehingga dinyatakan ada hubungan signifikan kepercayaan diri mahasiswa Psikologi Islam dengan penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, H_a diterima dan H_o ditolak. Kemudian dilihat dari *pearson correlation* menunjukkan nilai 0,743. Berdasarkan pedoman tingkat korelasi, maka kepercayaan diri dan penyelesaian skripsi memiliki hubungan kuat karena masuk dalam kategori rentang 0,61 – 0,80. Hasil nilai *pearson correlation* bersifat positif yang berarti semakin tinggi kepercayaan diri, maka semakin tinggi penyelesaian skripsi. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri, maka semakin rendah penyelesaian skripsi.

Apabila dilihat menurut jenis kelamin, responden perempuan dalam penelitian ini lebih mendominasi dibanding laki-laki. Responden perempuan sebanyak 44 mahasiswi dan responden laki-laki sebanyak 19 mahasiswa.

Berdasarkan pada tabel 1 maka diketahui setiap mahasiswa Psikologi Islam memiliki kepercayaan diri yang berbeda. Dapat dilihat pada sebaran tingkat kategorisasi kepercayaan diri pada tabel 2, berada di tingkat kategori rendah 17,5%, 40 mahasiswa memiliki kepercayaan diri sedang 63,5%, dan 12 mahasiswa memiliki kepercayaan diri tinggi 19,0%. Hal yang demikian menunjukkan setiap mahasiswa memiliki kepercayaan diri berbeda meski sebaran lebih banyak pada kategori sedang. Kepercayaan diri sedang memperlihatkan sebagian besar mahasiswa memiliki kepercayaan diri cukup kuat.

Perbedaan kepercayaan diri mahasiswa juga mempengaruhi perbedaan tingkat penyelesaian skripsi yang dimiliki pula. Dari tabel 3, maka diketahui setiap mahasiswa memiliki tingkat penyelesaian skripsi yang berbeda yaitu 8 orang mahasiswa kategori rendah dengan presentase sebesar 12,7%, 42 orang mahasiswa yang memiliki tingkat penyelesaian skripsi sedang dengan presentase sebesar 66,7%, dan 13 orang mahasiswa memiliki tingkat penyelesaian skripsi tinggi dengan presentase sebesar 20,6%. Berdasarkan pada sebaran tingkat penyelesaian tugas skripsi, diketahui bahwa setiap mahasiswa memiliki tingkat skripsi berbeda. Hal ini

disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah kepercayaan diri.

Hasil penelitian pada tabel 4.14 menemukan kepercayaan diri mahasiswa Psikologi Islam ada hubungan dengan penyelesaian skripsi. Hal ini dapat melalui pedoman uji korelasi pada tabel 4.12, dikatakan berhubungan jika hasil hipotesis $\text{sig} < 0,05$ dan penelitian ini menunjukkan 0,000.

Hubungan kepercayaan diri mahasiswa Psikologi Islam dengan penyelesaian skripsi diketahui dari nilai koefisien korelasi (r) dari hasil uji korelasi pada tabel 4.14 menunjukkan 0,743. Pedoman tingkat korelasi dua variabel dilihat pada tabel 4.13, maka hubungan kepercayaan diri mahasiswa Psikologi Islam dengan penyelesaian skripsi memiliki korelasi atau hubungan kuat karena berkisar dari 0,61 – 0,80. Koefisien korelasi (r) memiliki hubungan positif. Dengan kata lain, semakin tinggi kepercayaan diri, maka semakin tinggi penyelesaian skripsi. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri, maka semakin rendah penyelesaian skripsi.

Kepercayaan diri adalah kepribadian dimiliki seseorang terkait keyakinan individu bahwa mampu melakukan sesuatu, mengeksplorasi, dan menemukan suatu yang bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, dan negara. Oleh karena itu, perlu ada rasa percaya diri agar selalu melekat dengan baik dan perlu dilatih sejak dini. Orang yang percaya diri selalu dapat meyakini semua tindakan, bebas melakukan suatu tindakan, dan tanggung jawab atas semua tindakannya.

Namun hasil observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti didukung melalui penyampaian kelima mahasiswa Psikologi Islam UIN KHAS Jember angkatan 2018 yang merupakan angkatan pertama yang berada di semester 7 mengenai proses pengerjaan proposal skripsi atau skripsi yang berkaitan dengan aspek kepercayaan diri dalam menyelesaikannya. Kelima mahasiswa menilai bahwa pengerjaan tugas akhir atau skripsi merupakan suatu hal yang baginya horor sehingga belum pada tahap pengerjaan skripsi dan perlu banyak tahapan yang harus mereka lalui seperti penentuan tema penelitian sehingga nantinya menjadi judul penelitian yang baginya sulit dan panik apabila tema yang diangkat tidak sesuai dengan fenomena, konsultasi judul penelitian kepada kaprodi, mencari sumber referensi yang sesuai dengan tema penelitian dengan jumlah yang cukup banyak, dan masih banyak lainnya. Lebih spesifiknya lagi, empat mahasiswa mengaku bahwa keseluruhan beban SKS sudah terlalui Hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa masih banyak mahasiswa Psikologi UIN KHAS Jember yang berada pada beberapa fenomena tersebut sehingga belum pada tahap penulisan proposal skripsi, padahal mayoritas dari mereka beban SKS sudah terlalui secara keseluruhan dan semester tujuh saat ini mereka sudah mengambil matakuliah skripsi. Namun untuk memulai mengerjakan, mengalami kebingungan dalam proses awal yaitu pengajuan judul skripsi karena menduduki sebagai angkatan pertama yang didukung dengan adanya kebingungan pemilihan tema sehingga mereka mengambil berbagai tema dan dijadikannya beberapa judul penelitian yang melebihi dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh fakultas yaitu tiga judul yang belum segera dikonsultasikan kepada kaprodi, merasa takut akan adanya beberapa kendala dalam proses pengerjaan sehingga membuat mereka enggan untuk mengkonsultasikan. Sedangkan satu

mahasiswa mengaku bahwa masih terdapat beban SKS yang belum ia tempuh sehingga tidak memenuhi syarat untuk mengambil matakuliah skripsi. Selain itu masih didukung dengan kesibukannya sebagai mahasiswa organisatoris yang penuh dengan berbagai kesibukan. Berdasarkan pada data yang dihasilkan maka mahasiswa memiliki kekurangan atas kepercayaan diri dengan penyelesaian skripsi sehingga mahasiswa memungkinkan untuk muncul rasa malas, gelisah yang berujung pada kebingungan dalam mencari referensi lain dan besar kemungkinan pada semester delapan masih berada pada tahap penulisan proposal skripsi. Walaupun mahasiswa telah memasuki beberapa tahap penyelesaian skripsi, tetapi dirinya kurang percaya diri dengan hasil proses pengerjaannya maka hasil yang diperoleh merasa sia-sia karena tidak yakin dan selalu was-was dengan hasilnya. Maka pada penelitian ini membuktikan bahwa kepercayaan diri mahasiswa Psikologi Islam berhubungan dengan penyelesaian skripsi di UIN KHAS Jember.

Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “*Hubungan Kepercayaan Diri Mahasiswa Psikologi Islam Dengan Penyelesaian Skripsi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*”, peneliti telah menemukan hubungan positif signifikan kepercayaan diri dengan penyelesaian skripsi. Hubungan kepercayaan diri dengan penyelesaian skripsi dibuktikan dari hasil uji korelasi dengan signifikan 0,000. Jika signifikan tidak melebihi 0,05, maka memiliki hubungan. Hubungan dua variabel yaitu kepercayaan diri dan penyelesaian skripsi tergolong tingkat hubungan kuat. Hal tersebut ditunjukkan nilai *pearson correlation* 0,743 termasuk dalam rentang 0,61 – 0,80 berdasarkan pedoman tingkat korelasi bahwa kepercayaan diri dan penyelesaian skripsi memiliki hubungan positif dengan tingkat kuat.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya

Diharap peneliti selanjutnya mengkaji lebih dalam tentang kepercayaan diri dan memakai instrumen penelitian lain dan memperbanyak jumlah instrumen karena dapat mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan nantinya. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperbanyak poulasi dan sampel penelitian karena dapat mempengaruhi hasil validitas penelitian nantinya.

Bagi Mahasiswa

Diharap bagi mahasiswa dapat memahami isi terkait penelitian ini terutama mengenai kepercayaan diri dan penyelesaian skripsi guna membantu menambah wawasan dan sebagai sumber informasi dalam perkuliahan.

Bagi prodi Psikologi Islam

Diharapkan bagi prodi Psikologi Islam dapat selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas prodi, karena hal tersebut sangat berpengaruh pada lulusan sarjana Psikologi Islam UIN KHAS Jember tentunya sesuai harapan semestinya.

Daftar Pustaka

- Agung, Wihi Kurniawan, dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Arief, Maulana. *Cara Instan Menyusun Skripsi*. Jakarta: New Agosgos, 2012.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an Terjemah*. Jakarta: Pustaka Al-mubtin, 2013.
- Dinda Tiara Putri Rasadi, “Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Berperestasi Belajar Rendah (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018).” Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018.
- Haidir, Syafrullah, Cucu Rokayah, dan Resti Nurdini, “Hubungan Kepercayaan diri dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Kelas Alih Transfer Program Sarjana Keperawatan”, *Jurnal Keperawatan* no. 2. 2017.
- Mamlu'ah, “Konsep Percaya Diri dalam al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 139”, *Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, no. 1. 2019.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Permatasari, Retno, Miftahul Arifin, Raup Padila, “Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi dalam Penyusunan Skripsi di Masa Pandemi Covid- 19”, *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, no. 1. 2021.
- Putu Tita Inggriani Cintya Dewi, “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan”, *Mahasendika* no. 4. 2020.
- Ratna Dilla Muing. “Pengaruh Sel-Efficacy Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo”. Skripsi, IAIN Palopo, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Zahara, “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Interaksi Sosial pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan”, *Jurnal Kognisi* no. 2. 2018.
- Zulia Tasnim. “Hubungan antara Persepsi Agresi dengan Psychological Well Being pada Santri Putra Pondok Pesantren X”. Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, 2021.